


## Pendampingan Penyampaian SPT pada Toko Permata dan Kerajinan di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan

Muhammad Rinaldi<sup>1</sup>, Melda Aulia Ramadhani<sup>2\*</sup>, Sitti Rahma Sudirman<sup>3</sup>, Muhammad Harits Zidni Khatib Ramadhani<sup>4</sup>, Abdurrahman Maulana Yusuf<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Mulawarman, Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

E-mail: [meldaaulia.ramadhani@feb.unmul.ac.id](mailto:meldaaulia.ramadhani@feb.unmul.ac.id)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 22 Desember 2023

Revised: 25 Desember 2023

Accepted: 28 Desember 2023

**Kata Kunci:** Sosialisasi, SPT, WPOP, UMKM

**Keywords:** Socialization, SPT, WPOP, MSMEs



### ABSTRACT

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran perpajakan. Sasaran pengabdian ini adalah warga di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan. Solusi yang dapat dilakukan adalah dapat memberikan sosialisasi untuk dapat memahami apa itu pajak, khususnya dalam hal penyampaian SPT. Hal ini dilakukan agar masyarakat di daerah Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan menjadi salah satu wajib pajak yang taat akan pajak mereka. Hasil pengabdian ini adalah tersosialisasikannya materi yang sesuai dengan permasalahan masyarakat di daerah tersebut antara lain Pemahaman mengenai NPWP, Kewajiban penyampaian SPT, Penyampaian SPT secara online, Tata cara pengisian SPT untuk WP OP, dan Bukti penyampaian SPT dalam bentuk BPE. Selain sosialisasi yaitu pembagian flyer juga terealisasi dengan baik.

This community service aims to provide understanding to the community in an effort to increase tax awareness. The target of this service is residents at the Balikpapan City Vegetable Garden Inpres Market. The solution that can be done is to be able to provide socialization to be able to understand what taxes are, especially in terms of submitting tax returns. This is done so that people in the Balikpapan City Vegetable Garden Inpres Market area become one of the taxpayers who obey their taxes. The result of this service is the socialization of materials that are in accordance with the problems of the community in the area, including Understanding of NPWP, Obligation to submit SPT, Submission of SPT online, Procedures for filling out SPT for WP OP, and Proof of SPT submission in the form of BPE. In addition to socialization, the distribution of flyers is also well realized.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Ramadhani et al. (2023). Pendampingan Penyampaian SPT pada Toko Permata dan Kerajinan di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan, 2 (2) 146-151. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.228>

### PENDAHULUAN

Syarat mutlak menuju kemandirian bangsa adalah dengan meningkatkan peran serta seluruh masyarakat melalui pembayaran pajak. Karena sebagian besar pembiayaan pembangunan suatu negara dibiayai oleh sektor pajak (Hendra et al., 2023; Oktafiani et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, et al., 2023a). Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan melalui penerimaan pajak memerlukan perbaikan pelayanan pajak secara menyeluruh. Usaha tersebut harus didukung oleh sistem yang dapat meningkatkan produktivitas dengan tetap mengedepankan efisiensi (M. A. Ramadhani et al., 2023a; Sandag et al., 2022; Sudirman et al., 2023). Dengan berkembangnya sistem teknologi dan informasi maka lahirlah reformasi administrasi perpajakan yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan optimal untuk mendorong kesadaran akan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (M. H. Z. K. Ramadhani et al., 2023; Rinaldi et al., 2020).

Karena Pajak merupakan salah satu kegiatan pemerintahan yang berkaitan dengan pengelolaan Keuangan Negara yang berasal dari iuran masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik. Sehingga pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dan dapat mengurangi kesenjangan sosial antar penduduk (Hutauruk et al., 2021; M. H. Z. K. Ramadhani et al., 2022; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, et al., 2023b).

Salah satu indikator yang digunakan pemerintah untuk mengukur keberhasilan dalam penerimaan Negara dari pajak adalah Tax Ratio, yaitu perbandingan jumlah pajak yang diperoleh atau dikumpulkan pemerintah dengan jumlah pendapatan domestik bruto dalam satu tahun fiskal (Rinaldi et al., 2020; Rinaldi, Ramadhani, Sudirman, et al., 2023b)

Kemauan Wajib Pajak dalam membayar pajak adalah hal yang penting dalam penerimaan perpajakan. Masyarakat sendiri dalam kenyataannya tidak terlalu suka dalam membayar pajak. Hal ini disebabkan masyarakat tidak pernah tahu wujud konkret imbalan dari uang yang dikeluarkan untuk membayar pajak (Irwansyah et al., 2023; Listiani & Hidayatulloh, 2023). Salah satu upaya dalam meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan memberikan suatu pelayanan yang bermutu terhadap Wajib Pajak selaku pelanggan. Karena Masih banyak wajib pajak yang menunggu ditagih baru membayar pajak, sehingga perlu adanya Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kepada Wajib Pajak sebagai pelanggan.

Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan penghitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan bukan objek pajak dan harta kewajiban. Dengan adanya data Wajib Pajak yang akurat dan benar, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerimaan pajak. Ketidakbenaran, ketidaklengkapan, dan ketidakjelasan dari data Wajib Pajak dapat menyebabkan penerimaan pajak menjadi tidak efisien dan tidak efektif. Sanksi Perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti. Atau biasa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar. Akan tetapi hal ini masih tidak cukup untuk membuat para wajib pajak taat terhadap pajak mereka (Sandag et al., 2022)

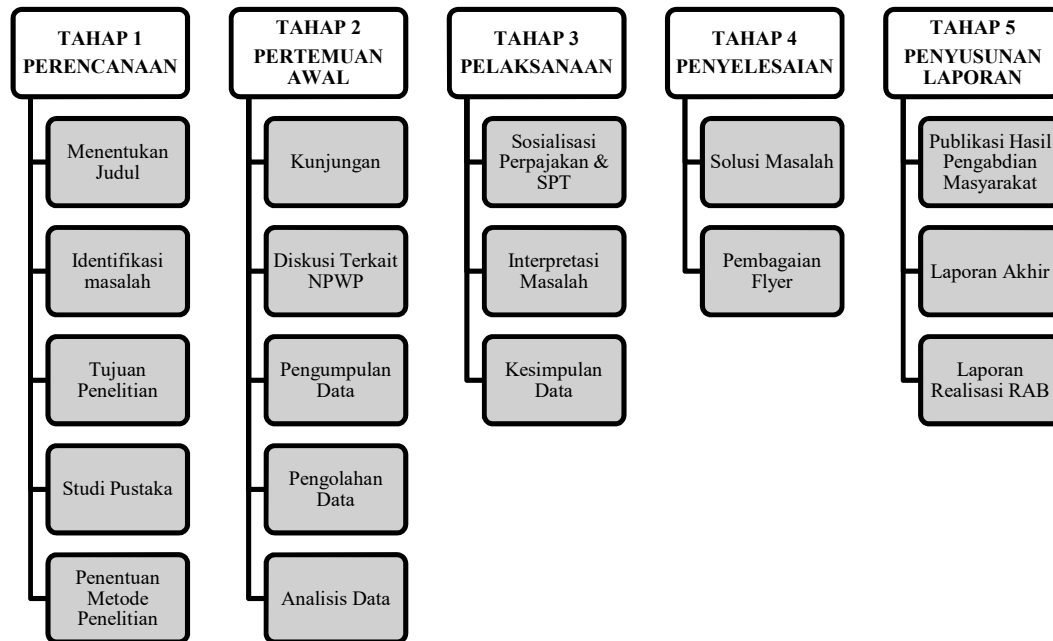
Salah satu permasalahan yang sering kali ada didalam masyarakat adalah kesadaran wajib pajak dalam membayar kewajibannya karena kurangnya pemahaman tentang pajak itu sendiri. Sebagai bentuk upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak atas kewajiban perpajakannya, yaitu dengan meningkat kepatuhan Wajib Pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya dapat dilihat dari kebenaran dan ketepatan waktu melaporkan SPT ke Kantor Pelayanan Pajak. Wajib pajak yang tidak menyampaikan SPT atau mengalami keterlambatan dalam penyampaian SPT yang disebabkan antara lain, pertama kurangnya pengetahuan Wajib Pajak tentang tata cara penyampaian SPT, kedua masih kurangnya sosialisasi dari KPP kepada wajib pajak tentang SPT, ketiga jarak wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak yang mungkin berjauhan dengan Kantor Pelayanan Pajak itu sendiri (Diyani et al., 2021; Indriani et al., 2022; Sukarno et al., 2021).

Solusi yang dapat dilakukan adalah dapat memberikan sosialisasi untuk dapat memahami apa itu pajak, khususnya dalam hal penyampaian SPT. Agar masyarakat paham tentang perpajakan dan masyarakat tidak akan mendapat teguran dari KPP setempat akibat tidak menyampaikan SPT dan tidak kaget akan STP yang tinggi. Tujuan kami adalah agar masyarakat di daerah Pasar Inpres Kebun Sayur adalah paham akan perpajakan khususnya dalam hal penyampaian SPT, sehingga masyarakat di daerah Pasar Inpres Kebun Sayur menjadi salah satu wajib pajak yang taat akan pajak mereka. Agar masyarakat daerah ini juga menjadi percontohan dari masyarakat yang patuh dalam perpajakan (Listiani & Hidayatulloh, 2023; Mariana et al., 2022; Safitri et al., 2023; Sinaga et al., 2022). Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat untuk meminimalisir tagihan SPT yang bengkak akibat adanya denda keterlambatan penyampaian oleh KPP setempat.

## **METODE**

Konteks sosialisasi yang akan dilakukan adalah dimana kami akan membuat Flyer tentang perpajakan dan memberikan penjelasan tentang perpajakan khususnya dalam hal SPT, agar masyarakat paham perpajakan termasuk dalam hal SPT, bagaimana tata pengisian SPT dan berapa Wajib Pajak Orang Pribadi yang harus dikeluarkan selama 1 (Satu) tahun (Listiani & Hidayatulloh, 2023; M. A.

Ramadhani et al., 2023b; M. H. Z. K. Ramadhani et al., 2023; Rinaldi, Ramadhani, Ramadhani, et al., 2023; Safitri et al., 2023).



Gambar 1. Tahapan Metode yang digunakan

Materi sosialisasi yang akan diberikan kepada masyarakat antara lain:

1. Pemahaman apa itu NPWP, tujuan dari masyarakat membuat NPWP, NPWP membuat masyarakat menjadi Wajib Pajak.
2. Kewajiban perpajakannya apabila seseorang menjadi wajib pajak khususnya kewajiban penyampaian SPT.
3. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara online dan langsung, penjelasan online wajib pajak memiliki akun DJP Online dan memiliki EFIN agar memudahkan masyarakat dalam menyampaikan SPT.
4. Tata cara pengisian SPT untuk WP OP.
5. Bukti penyampaian SPT dalam bentuk BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) serta perlunya diarsipkan dan bagaimana cara menggunakannya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menemukan beberapa permasalahan mitra atau warga pasar yang masih memiliki banyak ketidakpahaman akan perpajakan. Utamanya warga tidak banyak memahami apa itu NPWP dan apa manfaat dari NPWP itu sendiri. Berikut adalah rangkuman dari permasalahan – permasalahan atau kendala yang di hadapi oleh warga di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan tentang perpajakan khususnya pajak orang pribadi.

1. Ada sebagian warga yang belum memiliki NPWP karena merasa tidak membutuhkan.
2. Ada sebagian warga yang tidak mengetahui apa itu SPT.
3. Ada sebagian warga yang mendapatkan surat teguran dari KPP karena tidak melaporkan SPT WPOP-nya.
4. Ada sebagian warga yang memiliki NPWP namun tidak mengetahui kegunaannya dan hanya di simpan saja di rumah.
5. Ada sebagian warga yang telah memiliki NPWP Badan dan mengalami kerepotan karena selalu mendapat surat teguran untuk menyampaikan SPT Badan.
6. Ada sebagian warga yang setiap bulan membayar pajak, namun tidak mengerti pajak apa yang dibayar karena mendapat pesan via WA oleh KPP setempat untuk membayar pajak (setelah

diselidiki merupakan pajak UMKM sebesar 0,5% perbulan dari omset dengan sistem withholding yaitu di hitungkan langsung oleh KPP)

Warga di Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan khususnya masih banyak yang tidak memiliki NPWP, namun dari sebagian responden yang di wawancarai masih ada sebagian yang memiliki NPWP. Warga yang memiliki NPWP ini memanfaatkan NPWP nya untuk melakukan pinjaman modal di Bank dan juga sebagian ada yang menggunakannya untuk mendapatkan KPR dari Bank. Setelah memiliki NPWP warga sekitar banyak yang tidak memahami kewajiban selanjutnya sebagai pemilik atau pemegang kartu NPWP, hal ini menyebabkan ada beberapa warga yang terkadang mendapatkan surat teguran dari KPP, namun hal ini di acuhkan begitu saja oleh para warga karena alasan ketidak tahuan harus melakukan apa dan tidak paham.

Atas dasar ini tim pengabdian masyarakat ini memberikan arahan atau saran bagaimana sebaiknya yang harus dilakukan oleh warga sekitar agar terhindar dari hal – hal yang dapat merugikan warga tersebut. Pertama bagi warga yang memiliki NPWP sebaiknya dengan rutin melaporkan SPT agar terhindar dari denda atau teguran dari KPP setempat. Kedua bagi warga yang belum memiliki NPWP disarankan untuk mendaftarkan diri dengan segera untuk memiliki NPWP, karena cukup banyak keuntungan dari kepemilikan NPWP ini.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini berjalan lancar dan baik yang terlihat dari antusias warga menyambut kedatangan tim pengabdian ini di toko – toko mereka. Hal lain juga ditunjukkan dengan sebagian warga yang tidak memiliki NPWP dengan antusias meminta bantuan tim pengabdian untuk membantu mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memiliki NPWP. Selain itu pula banyak warga yang meminta bantuan untuk menginformasikan bagaimana cara penyampaian SPT agar terhindar dari teguran oleh KPP, warga yang antusias ini diberikan flyer yang berisi bagaimana penyampaian SPT secara online yang cepat dan tepat tanpa harus datang ke KPP.

Kegiatan sosialisasi yang dimana adalah penyampaian materi yang kemudian dilanjutkan sesi diskusi dan tanya jawab. Hasil pengamatan peserta antusias menyampaikan berbagai pertanyaan. Mayoritas pertanyaan fokus pada pengenaan pajak seperti pembelian barang atau jasa yang seperti apa yang dikenai pajak. Selain itu, beberapa peserta juga sharing mengenai pengalaman dalam membeli barang dan jasa antara lain seperti pembelian pasir, semen dll dikenai pajak apa dan berapa pengenaan pajaknya.



Gambar 2. Lokasi Tempat PKM

## SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini berlangsung disimpulkan penyampaian informasi tentang perpajakan khususnya dalam hal SPT hasilnya sangat baik dan dapat diterima oleh Warga Pasar Inpres Kebun Sayur. Warga di Pasar Inpres Kebun Sayur masih banyak yang tidak memiliki NPWP, hal ini dikarenakan ketidaktahuan manfaat dari memiliki NPWP tersebut. Sebagian warga ada yang memiliki NPWP dan memanfaatkan NPWP nya untuk melakukan pinjaman modal di Bank, namun tidak memahami kewajiban setelah memiliki NPWP. Kegiatan Pembagian leaflet berlangsung dengan sangat baik dan disambut dengan antusias oleh warga karena membutuhkan informasi bagaimana menyampaikan SPT.

Berdasarkan kesimpulan dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, disarankan bahwa warga di Pasar Inpres Kebun Sayur masih banyak yang tidak memiliki NPWP diarahkan agar mendaftarkan diri sebagai wajib pajak karena banyak sekali manfaat yang dapat di terima masyarakat apabila memiliki NPWP. Warga di Pasar Inpres Kebun Sayur di arahkan cara bagaimana menyampaikan SPT secara online agar tidak menguras waktu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para tim yang telah bekerja sehingga artikel ini dapat di publikasikan. Terima kasih juga kepada instansi kami yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Mulawarman yang terkhususnya Program Studi Akuntansi dan Manajemen.

## REFERENSI

- Diyani, L. A., Dewi Kusumawati, R., Bhuana, K. W., & Hutagaol, L. H. (2021). edukasi pengisian e-spt untuk pelaku umkm wilayah kanwil djp jawa barat II. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3). <https://doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Hendra, J., Winanto, A., Rahmansyah, A. I., Rinaldi, M., & Monica, O. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Pajak*. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>
- Indriani, A., Modjaningrat, R., Isniawati, A., Wahyuningsih, S. A., Basid, A., & TPR, J. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Tatacara Perhitungan, Pembayaran, Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Menggunakan E-Form 1770 Tahunan 2021 Secara Online Bagi UMKM Kedai Kopi. *JPM: Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(6).
- Irwansyah, Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Yudaruddin, R. (2023). The Effect of COVID-19 on Consumer Goods Sector Performance: The Role of Firm Characteristics. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11), 483. <https://doi.org/10.3390/jrfm16110483>
- Listiani, R. A., & Hidayatulloh, A. (2023). Sosialisasi, Pelatihan, Dan Pendampingan Pajak Penghasilan Badan Untuk KM Alumunium. *Abdimas Galuh*, 5(1), 632–639.
- Mariana, C., Diah, Y. M., Dyah, A., Radhi, P., Halim, A., Noor, H., Yoga, B., & Rachamn, T. (2022). Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Melalui Pelatihan Pengisian SPT Tahunan PPh Badan Pada Koperasi Umkmindonesia (KOMINDO) Cirebon. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3).
- Oktafiani, F., Hasibuan, R. P. A., Safira, R. D., Rinaldi, M., & Ginting, J. V. B. (2023). Effect Of Profitability, Leverage, And Company Size On Tax Avoidance In Plantation Sector Companies. *Journal of Innovation Research and Knowledge (JIRK)*, 2(9), 2023. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Analyzing the Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Stock Returns in the Automotive and Component Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *EKALAYA : Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 58–66. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.148>
- Ramadhani, M. A., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023b). Workshop Paradigma Riset Terkini Dan Penggunaan Software. *CARE: Jurnal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(2), 59–67.
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Sudirman, S. R., Yusuf, A. M., & Ramadhani, M. A. (2023).

- Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 163–172. <https://doi.org/10.58812/ejimes.v1.i03>
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Yusuf, A. M., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023). Potential Sectors That Can Help Increase Local Revenue in Mahakam Ulu. *The Es Accounting and Finance*, 1(03), 150–159. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1.i03>
- Ramadhani, M. H. Z. K., Ulfah, Y., & Rinaldi, M. (2022). The Impact of Bitcoin Halving Day on Stock Market in Indonesia. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(3), 127–137. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i3.1800>
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Ramadhani, M. H. Z. K., & Sudirman, S. R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kota Balikpapan. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3).
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. A., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023a). Financial Performance's Impact on Tax Avoidance. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 125–131.
- Rinaldi, M., Ramadhani, M. H. Z. K., Sudirman, S. R., & Ramadhani, M. A. (2023b). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jeam>
- Rinaldi, M., Respati, N. W., & Fatimah. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Political Connection, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Aggressiveness. *SIMAK*, 18(02), 149–171.
- Safitri, C., Damajanti, A., Yulianti, Y., & Rosyati, R. (2023). Sosialisasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dan Pelatihan Pembukuan Pajak Pada Wajib Pajak UMKM Bandeng Presto Paguyuban Ulam Raos Sejahtera Kota Semarang Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Pajak. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(1). <https://doi.org/10.51213/jmm.v6i1.134>
- Sandag, E. C., Neltje, C., Rotinsulu, M., Tandiawan, V., & Rinaldi, M. (2022). Profitability and Company Size Have a Strong Influence on Tax Avoidance. *Al Khanaj Journal of Islamic Economic and Business*, 4(2), 103–114. <https://doi.org/10.24256>
- Sinaga, I., Susana, A., Purwati, M., Ari, V., Akadiati, P., & Ariany, F. (2022). Pemberdayaan UMKM Pusat Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Pusparekraf) Bandar Lampung dalam pengisian SPT Tahunan. *Near: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Sudirman, S. R., Rinaldi, M., & Ramadhani, M. H. Z. K. (2023). Analysis of Tax Collection with Reprimand and Forced Letters at the North Makassar. *The ES Economy and Entrepreneurship*, 01(03), 131–137.
- Sukarno, Kurniawati, D., & Fadli, S. (2021). Peningkatan Kualitas Laporan Perpajakan dan Keuangan Bagi Sentra UKM Parungpanjang. *Implementasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/index>